

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Evaluasi pelaksanaan ketepatan identifikasi pasien oleh perawat rawat inap di Rumah Sakit dr. Suyoto menunjukkan bahwa kebijakan dan prosedur yang komprehensif telah ditetapkan sesuai dengan Surat Keputusan Direktur No. 79 Tahun 2018 dan didukung oleh Standar Prosedur Operasional (SPO). Sosialisasi kebijakan dan SPO telah dilakukan, namun terdapat kekurangan dalam distribusi informasi, terutama kepada perawat baru yang masuk selama masa peralihan gedung.

Pengetahuan dan kemampuan perawat dalam melaksanakan identifikasi pasien sudah baik. Mayoritas perawat memahami pentingnya menggunakan dua identitas (nama dan tanggal lahir) serta memverifikasi data pada gelang identitas dengan catatan medis. Akan tetapi, masih terdapat variasi dalam pelaksanaan, dengan beberapa perawat belum sepenuhnya konsisten mengikuti SPO. Semua perawat sudah mematuhi prosedur penggunaan dua identitas pasien, namun hanya sebagian yang memperkenalkan diri kepada pasien, yang dapat mempengaruhi rasa percaya dan kenyamanan pasien. Komunikasi aktif dan verifikasi oleh pendamping pasien sudah diterapkan dengan baik. Gelang identitas dipastikan terpasang dengan benar, dan verifikasi identitas dilakukan sebelum tindakan medis.

Komite SKP memantau kinerja perawat melalui penilaian mutu dan laporan insiden, serta melakukan evaluasi bulanan untuk mengukur efektivitas intervensi. Meski pelaksanaan identifikasi pasien telah memenuhi sebagian besar standar akreditasi rumah sakit versi 2022, diperlukan peningkatan konsistensi pelaksanaan SPO dan sosialisasi yang lebih mendalam, terutama kepada perawat baru. Peningkatan pelatihan dan kepatuhan prosedural akan membantu memastikan ketepatan identifikasi pasien secara optimal dan mengurangi risiko kesalahan medis.

V.2 Saran

Saran bagi pihak Rumah Sakit dr. Suyoto adalah perlunya :

1. Sosialisasi dan pelatihan yang lebih mendalam, memastikan semua perawat baru menerima sosialisasi mengenai SPO identifikasi pasien meskipun dalam masa peralihan gedung. Hal ini bisa dilakukan dengan mengadakan sesi orientasi tambahan atau melalui platform *e-learning*. Serta adakan sesi pelatihan secara berkala untuk seluruh perawat agar mereka tetap *up-to-date* dengan kebijakan dan prosedur terbaru.
2. Perbaiki dan penegakan SPO, Lakukan penyempurnaan terhadap SPO identifikasi pasien berdasarkan *feedback* dari evaluasi. Pastikan prosedur yang disusun mudah dipahami dan dilaksanakan oleh perawat. Serta saat mengakses SPO mudah dilakukan semua perawat. Gunakan metode digital seperti email atau aplikasi internal rumah sakit untuk distribusi yang cepat dan luas.
3. Monitoring dan evaluasi berkala, Lakukan evaluasi bulanan terhadap pelaksanaan identifikasi pasien dan analisis laporan insiden untuk mengidentifikasi tren dan area yang perlu diperbaiki. Gunakan hasil evaluasi untuk memberikan umpan balik kepada perawat dan unit terkait, serta untuk menyesuaikan kebijakan dan prosedur jika diperlukan.